

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, tahapan pelaksanaan penelitian, dan prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.

Menurut Sukmadinata (2009; 72) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Kemudian Alwasilah (2003: 137) mengemukakan bahwa deskripsi adalah mempertanyakan apa yang sebenarnya terjadi ihwal tingkah laku atau kejadian sebagaimana terobservasi (atau secara potensial terobservasi) oleh peneliti.

Kemudian menurut Arikunto (2010; 234) mengemukakan bahwasannya dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang variable, gejala atau keadaan.

Berdasarkan fokus telaahan dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan mengenai peran mentoring Agama Islam terhadap pembentukan karakter pelajar di SMP IT Qordova Kab. Bandung, maka metode penelitian yang digunakan

adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini, digunakan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak program mentoring agama Islam sebagai alternatif pembentukan perilaku siswa dalam pendidikan berbasis karakter di SMP IT Qordova

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam subjek penelitian terdapat variable-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Menurut Arikunto (2010: 88) mengemukakan bahwasannya subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable melekat, dan yang dipermasahkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah benda, hal atau orang tempat dimana peneliti mengamati. Oleh karena itu informan yang banyak dan kaya akan variasi lebih penting dari pada jumlah responden yang banyak.

Dalam menentukan subjek penelitian dalam hal ini narasumber penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu menentukan subjek/objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, dimana peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhan dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representative. (Djam'an Satori dan Aan Komarian, 2010; 48)

Peneliti berkesimpulan yang menjadi subjek informasi pada penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait dengan SMP IT Qordova dalam pelaksanaan

mentoring Agama Islam. Lebih terperinci, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Koordinator Tim Pengelola

Koordinator tim pengelola merupakan penanggungjawab langsung program mentoring agama Islam yang diselenggarakan di SMP IT Qordova, koordinator mentoring yang menjadi subjek penelitian ini adalah Susi Susilawati, koordinator tim pengelola ini dijadikan sebagai subjek penelitian untuk menggali informasi terkait tujuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada program mentoring agama Islam di SMP IT Qordova.

2. Pementor

Pementor dalam mentoring agama Islam di SMP IT Qordova berperan sebagai guru, pendamping dan mentor yang menjadi pelaksana aktifitas mentoring dan berinteraksi secara langsung dengan siswa atau peserta mentoring dalam kegiatan mentoring setiap pekannya. Dari pementor inilah akan digali informasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran mentoring agama Islam dan informasi-informasi lainnya yang relevan tentang kegiatan mentoring agama Islam, pementor yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Lusi Indriani, Asmidasari Harahap, dan Agus Akmaludin.

3. Siswa SMP IT Qordova.

Siswa yang sering juga disebut *mentee* adalah peserta program mentoring agama Islam SMP IT Qordova. Siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini berjumlah lima orang yaitu Hana Nafisah, Indra M Zain, Egar Razzak, Dzulfaqor

Musabbih Setiawan, dan Karima Sarah. Siswa yang dijadikan merupakan siswa-siswi yang duduk dikelas IX Al-Fath.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMIT Qordova Rancaekek, Jl. Raya Rancaekek-Majalaya No. 378A.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan alat pengumpul data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156). "observasi adalah sebuah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra". Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh data dari informasi yang dikumpulkan mengenai pelaksanaan kegiatan Mentoring Agama Islam di SMP IT Qordova.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dampak dari implementasi program mentoring agama

Islam di SMP IT Qordova. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya mendalam karena ini mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. (Aan Komariah, 2010; 130)

### **c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998; 236)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi untuk melengkapi data yang diperlukan, diantaranya:

- a. Profil sekolah
- b. Kurikulum Pembelajaran
- c. Kurikulum Mentoring Agama Islam
- d. Program Tahunan
- e. Foto kegiatan Mentoring Agama Islam

Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti sendiri dan kisi-kisi yang akan disusun menjadi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

## **E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini ditempuh secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, maka perlu memperhatikan tahap-tahap penelitian yang harus ditempuh oleh seorang peneliti. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Prapenelitian**

Tahap ini merupakan tahapan persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan survey awal untuk mendapatkan sejumlah informasi dan gambaran mengenai objek dan subjek penelitian. Termasuk dalam tahapan ini diantaranya adalah penyusunan proposal penelitian yang diajukan pada dosen akademik, kemudian proposal tersebut mendapatkan masukan dan arahan dari dosen yang bersangkutan, Setelah pembuatan proposal, peneliti mengurus surat ijin dan Surat Keputusan (SK) pembimbing dari Fakultas Ilmu Pendidikan. Surat ijin yang diperoleh digunakan untuk melakukan penelitiandi SMP IT Qordova Kab. Bandung. Kemudian peneliti menyusun kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara.

### **2. Tahap Penelitian**

Tahapan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi sesuai dengan focus yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana pengaruh program Mentoring Agama Islam terhadap perubahan perilaku siswa dalam pendidikan berbasis karakter di SMP IT Qordova. Pengumpulan data dan informasi yang akan dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket atau kuisioner dan studi dokumentasi.

Tahapan penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Selanjutnya, dengan berbekal surat ijin untuk melakukan penelitian maka peneliti menuju lokasi penelitian, yaitu SMP IT Qordova Kab. Bandung. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan orientasi, yaitu penyampaian maksud dan tujuan penelitian serta prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini kepada pihak SMP IT Qordova.

b. Eksplorasi

Tahapan ini dilakukan oleh peneliti dengan berbagai kegiatan pengumpulan data/informasi dengan cara studi dokumentasi dan mengobservasi lingkungan sekolah serta proses pelaksanaan mentoring. Peneliti juga melakukan wawancara dengan responden yang terkait kepada koordinator program mentoring agama Islam, pementor dan beberapa siswa SMP IT Qordova Kab. Bandung dalam upaya menentukan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

## **F. Sumber Data Penelitian**

1. Unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu peneliti yang terlibat langsung dalam observasi, unsur informan terdiri atas koordinator pengelola program, pementor, dan mentee (siswa).
2. Unsur non manusia sebagai data pendukung penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Sebagai langkah awal dalam analisis data terkait dengan penelitian ini dilakukan reduksi data (*data reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang telah teridentifikasi terkait penelitian kemudian diberi kode agar dapat diketahui darimana sumber asalnya dan dengan teknik apa data tersebut dikumpulkan. Kode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Kode (A) untuk data yang berkaitan dengan Perencanaan Program Mentoring Agama Islam.
- (2) Kode (B) untuk data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Mentoring Agama Islam.



- (3) Kode (C) untuk data yang berkaitan dengan Evaluasi Program Mentoring Agama Islam.
- (4) Kode (D) untuk data yang berkaitan dengan dampak penerapan Program Mentoring Agama Islam terhadap siswa.
- (5) Kode (1) untuk data yang diperoleh dari informan pertama, yaitu koordinator Program Mentoring Agama Islam.
- (6) Kode (2) untuk data yang diperoleh dari informan kedua, yaitu pementor Program Mentoring Agama Islam.
- (7) Kode (3) untuk data yang diperoleh dari informan ketiga, yaitu siswa.
- (8) Kode (a) untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara
- (9) Kode (b) untuk data yang diperoleh dari hasil observasi
- (10) Kode (c) untuk data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan display data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan berubah bila ditemukan bukti yang lebih kuat yang mendukung selama proses penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan kenyataannya, peneliti melakukan verifikasi yaitu mempelajari kembali data-data yang telah direduksi dan disajikan dengan cara meminta pertimbangan, pendapat

dan masukan dari para responden. Baru kemudian dapat diambil kesimpulan akhir.

## **H. Keabsahan Data**

Menurut Satori (2010: 100) dalam penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

### **1. Kredibilitas (Validitas Internal)**

Keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui :

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan;
- b. Pengamatan secara terus menerus;
- c. Triangulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain, dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data;
- d. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritikan dalam proses penelitian;
- e. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an, dll
- f. Membercheck, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

### **2. Transferabilitas**

Bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh yang tinggi bila para pembaca laporan

memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

### 3. Comformabilitas dan Dependabilitas

Dilakukan dengan *audit trail* berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

